

Teori Keunggulan Komparatif ***(Lanjutan)***

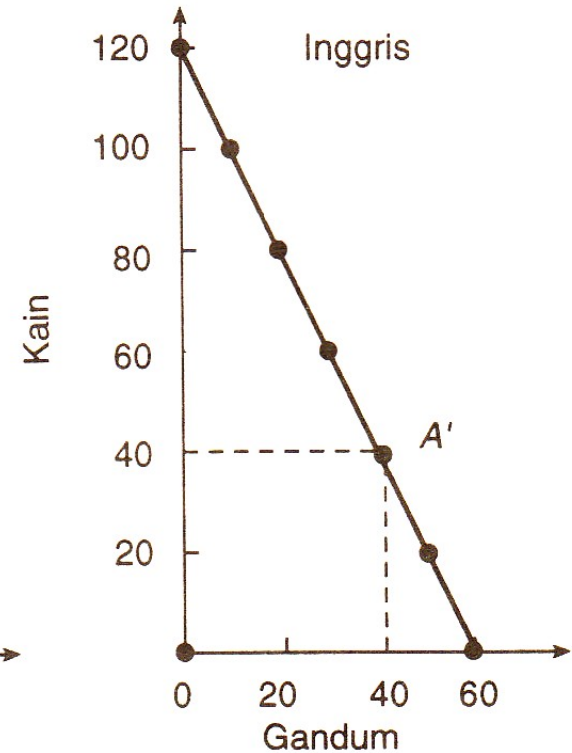
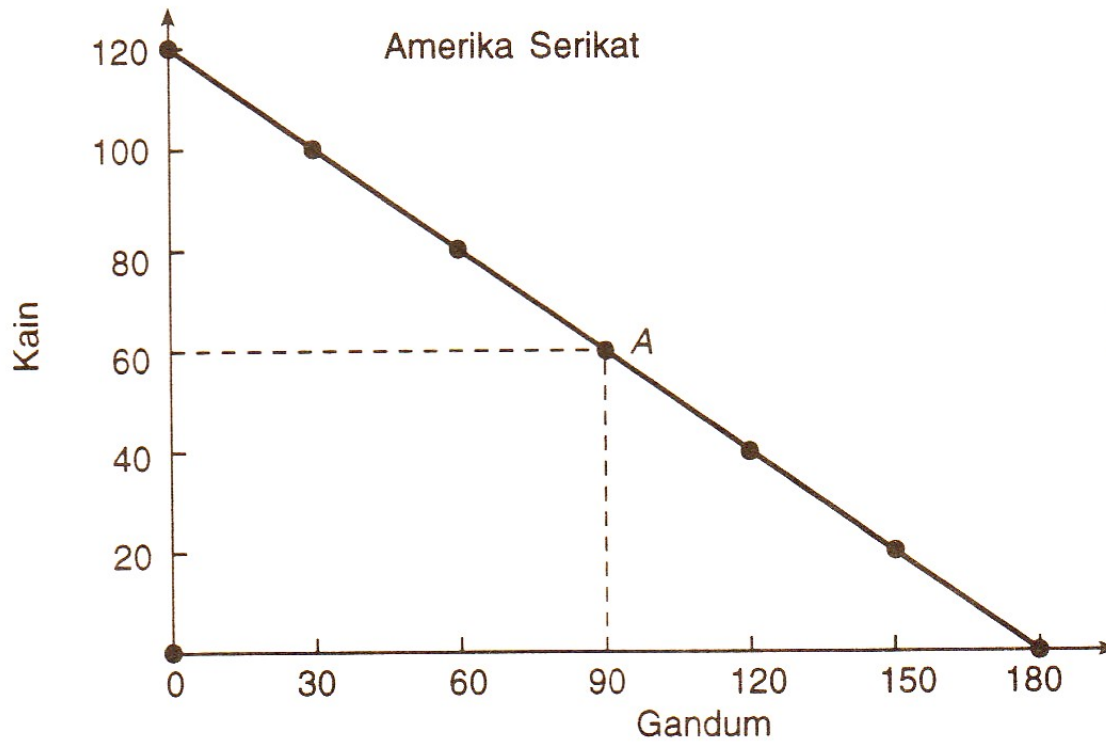
Biaya Oportunitas & Kurve Batas Kemungkinan Produksi

Biaya oportunitas dapat digambarkan melalui kurve batas kemungkinan produksi (*production possibility frontier*) atau kurve transformasi (*transformation curve*).

Batas kemungkinan produksi adalah sebuah kurve yang memperlihatkan berbagai alternatif kombinasi 2 komoditi yang dapat diproduksi oleh suatu negara dengan menggunakan semua sumber dayanya dan dengan teknologi terbaik yang dimilikinya.

AS		Inggris	
Gandum (juta ton/thn)	Kain (juta meter/thn)	Gandum (juta ton/thn)	Kain (juta meter/thn)
180	0	60	0
150	20	50	20
120	40	40	40
90	60	30	60
60	80	20	80
30	100	10	100
0	120	0	120

Biaya Oportunitas & Kurve Batas Kemungkinan Produksi



Teori Standar Perdagangan Internasional

**STIE Indonesia Pontianak
Prodi S1 Manajemen**

Ekonomi Internasional

Kuliah ke 5 & 6

Dosen Pengampu: Didi Rahmat, SE., MM.

Materi disusun oleh: Hijrah Wahyudi, SE., MM.
& Didi Rahmat, SE., MM.

Kurve Batas Kemungkinan Produksi Ketika Biaya-biaya Meningkat

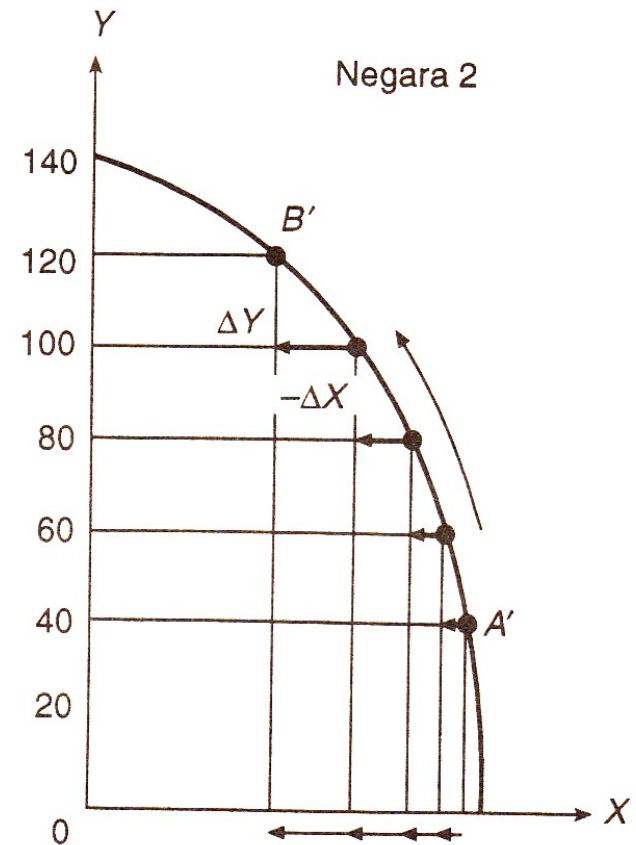
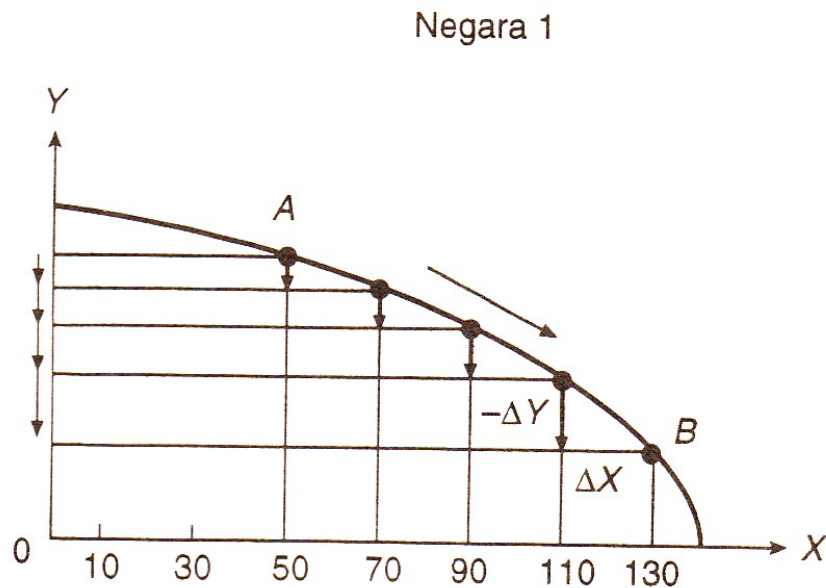
Dalam kenyataan, suatu negara jauh lebih sering menghadapi peningkatan biaya oportunitas.

Biaya oportunitas timbul karena :

1. Sumber daya (faktor produksi) bersifat substitusi sempurna atau digunakan dalam proporsi yang sama dalam memproduksi kedua komoditi.
2. Semua unit dari faktor produksi yang bersifat homogen atau memiliki kualitas yang tepat sama.

Peningkatan biaya oportunitas menandakan bahwa negara yang bersangkutan harus mengorbankan lebih banyak komoditi tertentu demi memperoleh sumber daya tambahan yang memadai untuk menghasilkan satu unit tambahan komoditi lain.

Kurve Batas Kemungkinan Produksi Ketika Biaya-biaya Meningkat



Kurve Batas Kemungkinan Produksi Ketika Biaya-biaya Meningkat

Gambar tersebut memperlihatkan rekaan kurve batas kemungkinan produksi komoditi X dan Y bagi Negara 1 dan Negara 2.

Kedua kurve BKP tersebut berbentuk cembung apabila dilihat dari pusat sumbu. Hal tersebut menunjukkan bahwa masing-masing negara menghadapi peningkatan biaya oportunitas dalam produksi kedua komoditi itu.

Misalkan, Negara 1 ingin memproduksi lebih banyak komoditi X, dan ini dimulai dari titik A pada kurve BKP-nya. Karena pada titik A tersebut Negara 1 sudah mengerahkan segenap sumber daya produktifnya, termasuk dengan mengerahkan teknologi terbaiknya yang tersedia, untuk memproduksi komoditi X, maka pada titik ia akan mendapatkan produksi X secara maksimal, dengan mengorbankan seluruh produksi untuk komoditi Y.

Kurve Batas Kemungkinan Produksi Ketika Biaya-biaya Meningkat

Gambar tersebut juga memperlihatkan bahwa untuk mendapatkan setiap unit tambahan komoditi X diatas $20X$ yang telah diproduksinya, Negara 1 dituntut untuk mengorbankan lebih banyak Y.

Peningkatan biaya oportunitas (*increasing opportunity cost*) dalam satuan Y yang dihadapi oleh Negara 1 dilambangkan dengan semakin panjangnya kurve BKP bila diukur dari sumbu horisontal.

Negara 2 juga menghadapi peningkatan biaya oportunitis dalam memproduksi Y, Negara 2 dituntut untuk mengorbankan lebih banyak X untuk setiap unit tambahan komoditi Y diatas $20Y$ yang telah diproduksinya.

Kurve Indiferen Masyarakat

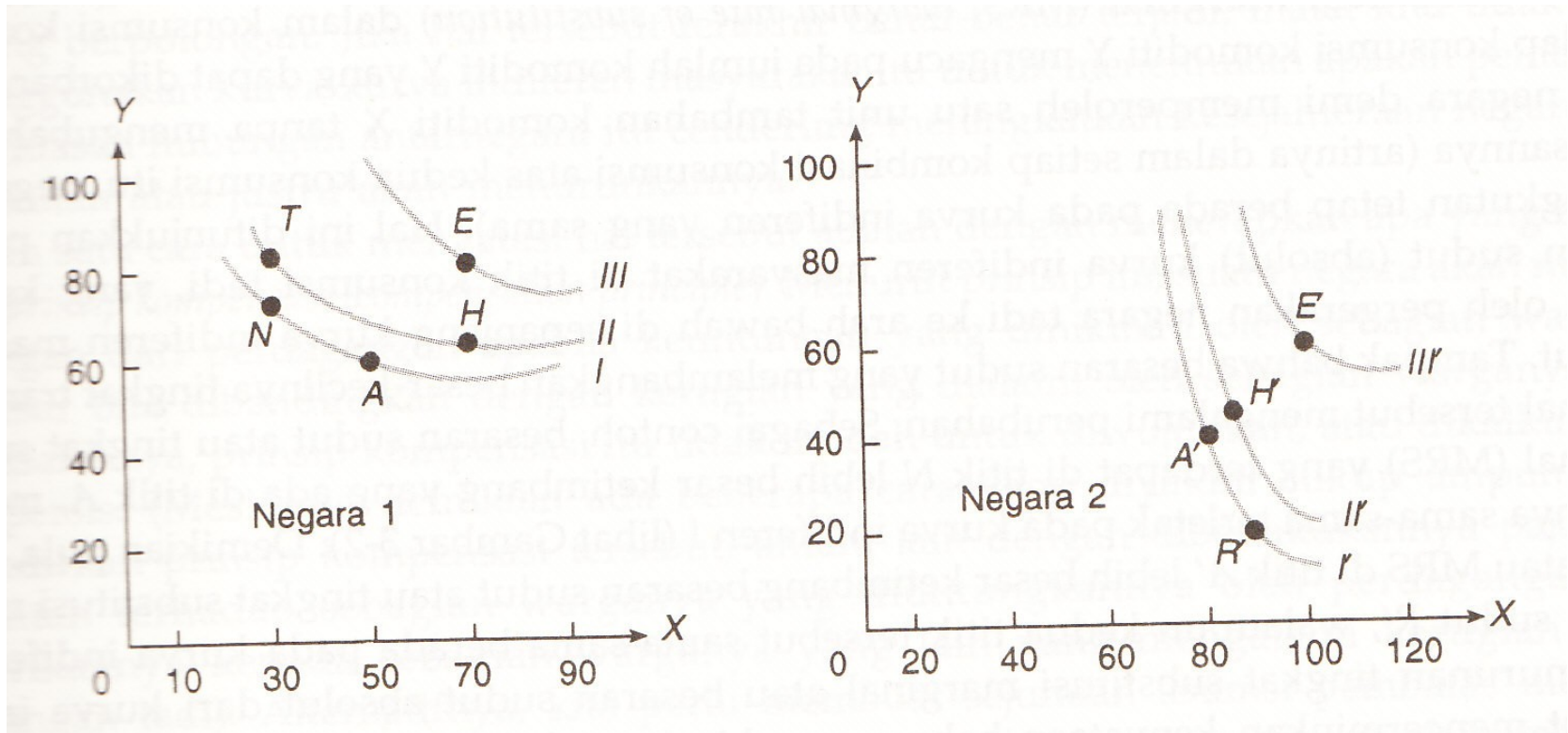
Kalau kurve indiferen mengacu pada selera konsumen secara individual, maka selera atau preferensi permintaan suatu bangsa atau negara secara keseluruhan tersebut dilambangkan sebagai kurve indiferen masyarakat atau kurve indiferen sosial (*social indifference curve*).

Pada dasarnya, kurve indiferen sosial memperlihatkan kombinasi konsumsi atas 2 macam komoditi yang masing-masing menghasilkan kepuasan dalam tingkat yang sama bagi masyarakat atau negara.

Semakin tinggi posisi kurve, maka semakin besar tingkat kepuasan atau kesejahteraan yang dinikmati oleh masyarakat. Dan sebaliknya.

Antara satu kurve indifiren dengan yang lain tidak boleh saling berpotongan.

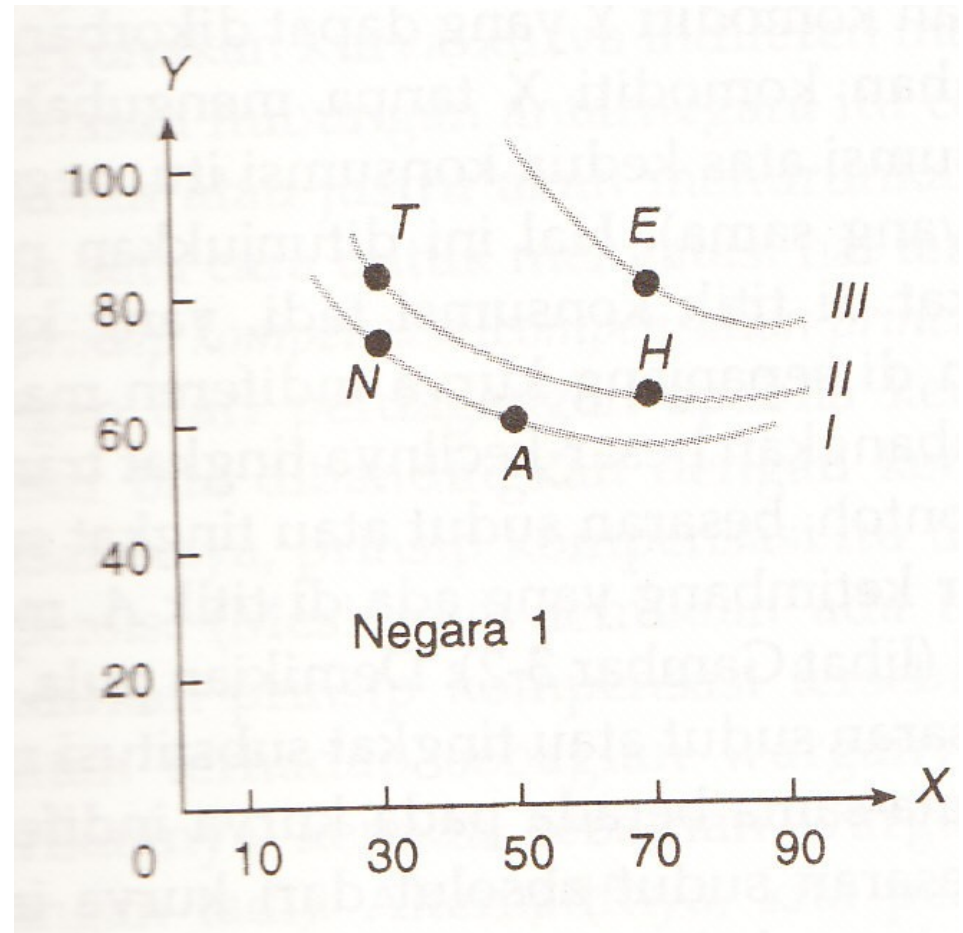
Kurve Indiferen Masyarakat



Gambar tersebut menunjukkan bentuk kumpulan kurve indifferen bagi setiap negara berbeda karena masih berpegang pada perhitungan bahwa selera konsumen atau preferensi permintaan di kedua negara tersebut juga saling berlainan.

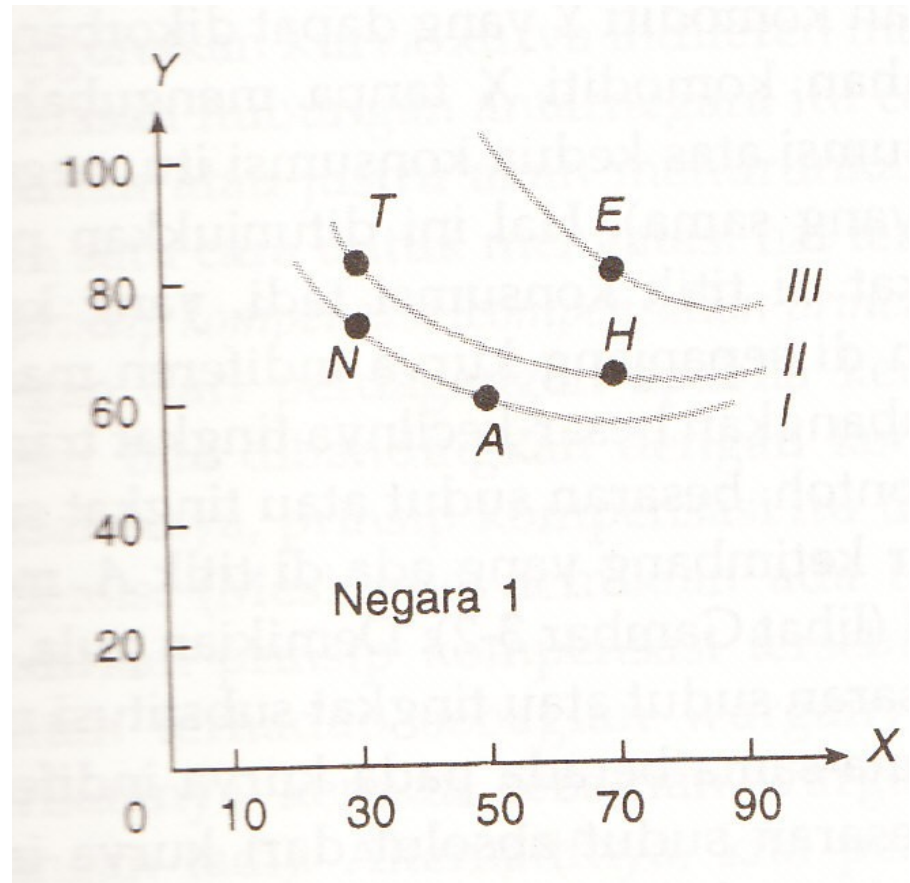
Kurve Indiferen Masyarakat

Titik N dan A memberikan tingkat kepuasan bagi cara konsumen secara keseluruhan di Negara 1, karena keduanya sama-sama terletak pada kurve indiferen I.



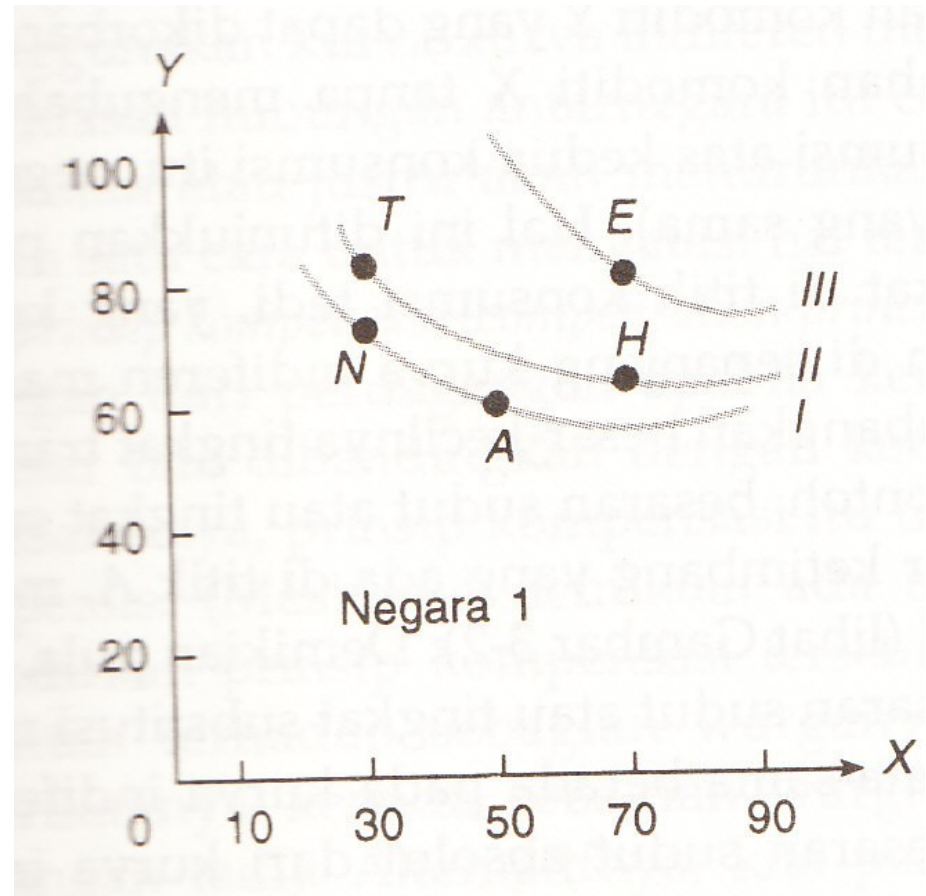
Kurve Indiferen Masyarakat

Sedangkan titik T dan H melambangkan tingkat kepuasan atau kesejahteraan yang lebih tinggi karena keduanya terletak pada kurve indiferen II yang posisinya lebih tinggi bila dibandingkan dengan kurve indiferen I.



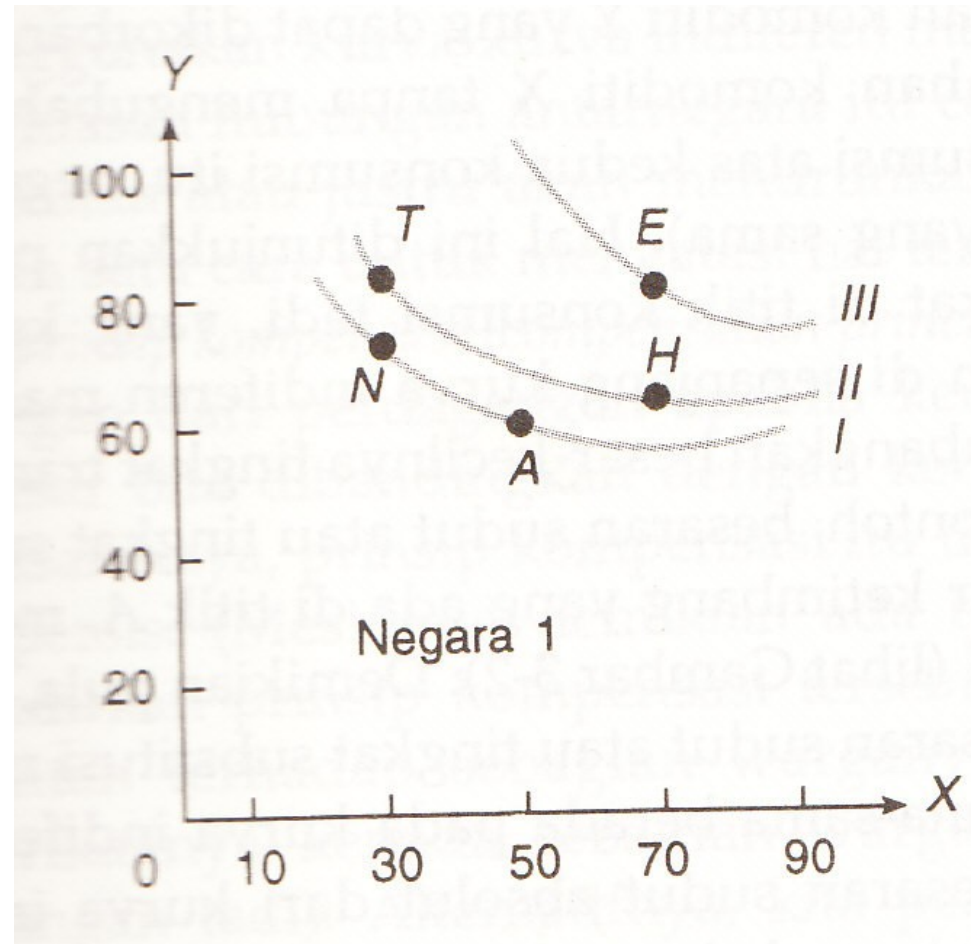
Kurve Indiferen Masyarakat

Konsumsi di titik T melibatkan lebih banyak komoditi Y, sedangkan komoditi X lebih sedikit.



Kurve Indiferen Masyarakat

Pergerakan dari titik T ke titik H berarti Negara I mengkonsumsi lebih banyak komoditi X, namun dalam waktu yang bersamaan harus mengurangi konsumsi terhadap komoditi Y.



Tingkat Substitusi Marginal (MRS)

MRS (*Marginal Rate of Substitution*) dalam konsumsi komoditi X terhadap konsumsi komoditi Y mengacu pada jumlah komoditi Y yang dapat dikorbankan oleh suatu negara demi memperoleh satu unit tambahan komoditi X tanpa mengubah tingkat kepuasannya.

Artinya, dalam setiap kombinasi konsumsi atas kedua konsumsi itu, negara yang bersangkutan tetap berada pada kurve indiferen yang sama.

Tingkat Substitusi Marginal (MRS)

Penurunan tingkat MRS dari kurve indifereen tersebut mencerminkan kenyataan bahwa semakin banyak komoditi X yang dikonsumsi oleh suatu negara dan semakin sedikit konsumsinya terhadap komoditi Y, maka akan semakin berharga setiap unit Y bagi negara itu dibandingkan dengan satu unit X.

Hal ini mengisyaratkan bahwa semakin lama semakin sedikit komoditi Y yang mau dikorbankan oleh konsumen di negara tadi demi memperoleh satu unit tambahan komoditi X.

Keuntungan Perdagangan dan Sumber-sumbernya dalam Kondisi Peningkatan Biaya

Perbedaan relatif harga-harga atas berbagai komoditi antara 2 negara pada dasarnya mencerminkan keunggulan komparatif bagi masing-masing yang menjadi pijakan setiap negara dalam melangsungkan hubungan dagang yang saling menguntungkan.

Masing-masing negara harus melakukan spesialisasi dalam produksi komoditi yang keunggulan komparatifnya dikuasai dalam jumlah yang lebih banyak daripada jumlah yang diperlukannya untuk memenuhi permintaan domestik, dan menukarkan sebagian output (kelebihan) ke negara lain dalam rangka memperoleh komoditi yang keunggulan komparatif tidak dikuasai.

Keuntungan Perdagangan dan Sumber-sumbernya dalam Kondisi Peningkatan Biaya

Kalau setiap negara mengadakan spesialisasi dalam produksi yang keunggulan komparatifnya dikuasai, maka semakin lama biaya oportunitas yang harus ditanggung menjadi semakin besar.

Melalui perdagangan, kedua negara dapat mengadakan konsumsi lebih besar sehingga dapat menikmati tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

Keuntungan Perdagangan dan Sumber-sumbernya dalam Kondisi Peningkatan Biaya

Tanpa adanya hubungan dagang, suatu negara akan berada dalam posisi ekuilibrium apabila negara tersebut dapat menjangkau kurve indifferen tertinggi.

Setelah perdagangan berlangsung, masing-masing negara akan terlibat dan terdorong untuk melakukan spesialisasi dalam produksi komoditi yang keunggulan komparatifnya dikuasai. Sejak saat itu pula negara-negara akan menghadapi hukum peningkatan biaya oportunitas.

Keuntungan Perdagangan dan Sumber-sumbernya dalam Kondisi Peningkatan Biaya

Spesialisasi dalam produksi akan terus berlangsung sampai harga-harga relatif komoditi di kedua negara sama besarnya pada suatu tingkat tertentu dimana perdagangan akan benar-benar seimbang.

Secara umum, keuntungan perdagangan int'l dapat dibagi menjadi 2, yaitu :
keuntungan yang bersumber dari pertukaran barang-barang; serta keuntungan yang bersumber dari spesialisasi produksi.

Contoh :Keseimbangan Perdagangan Int'l

AS		Inggris	
Gandum (juta ton/thn)	Kain (juta meter/thn)	Gandum (juta ton/thn)	Kain (juta meter/thn)
180	0	60	0
150	20	50	20
120	40	40	40
90	60	30	60
60	80	20	80
30	100	10	100
0	120	0	120

Dari data tersebut AS memilih untuk memproduksi dengan kombinasi 90G & 60K. Inggris memilih kombinasi 40G & 40K. Dengan adanya perdagangan int'l, AS berspesialisasi & memproduksi 180G & 0K, Inggris berspesialisasi & memproduksi 0G & 120K. Jika AS menukarkan 70G untuk memperoleh 70K darii Inggris, tentukan tingkat keseimbangan kedua negara & keuntungan dari perdagangan bagi kedua negara!

Contoh :Keseimbangan Perdagangan Int'l

Penyelesaian :

□Keseimbangan AS :

Produksi yang dipilih dengan kombinasi = 90G & 60K

Spesialisasi =180G & 0K

Pertukaran dengan Inggris = 70G dengan 70K

Keseimbangan baru :

Gandum = $180 - 70 = 110$

Kain = $0 + 70 = 70$

Jadi, keseimbangan baru AS setelah perdagangan int'l adalah 110G & 70K.

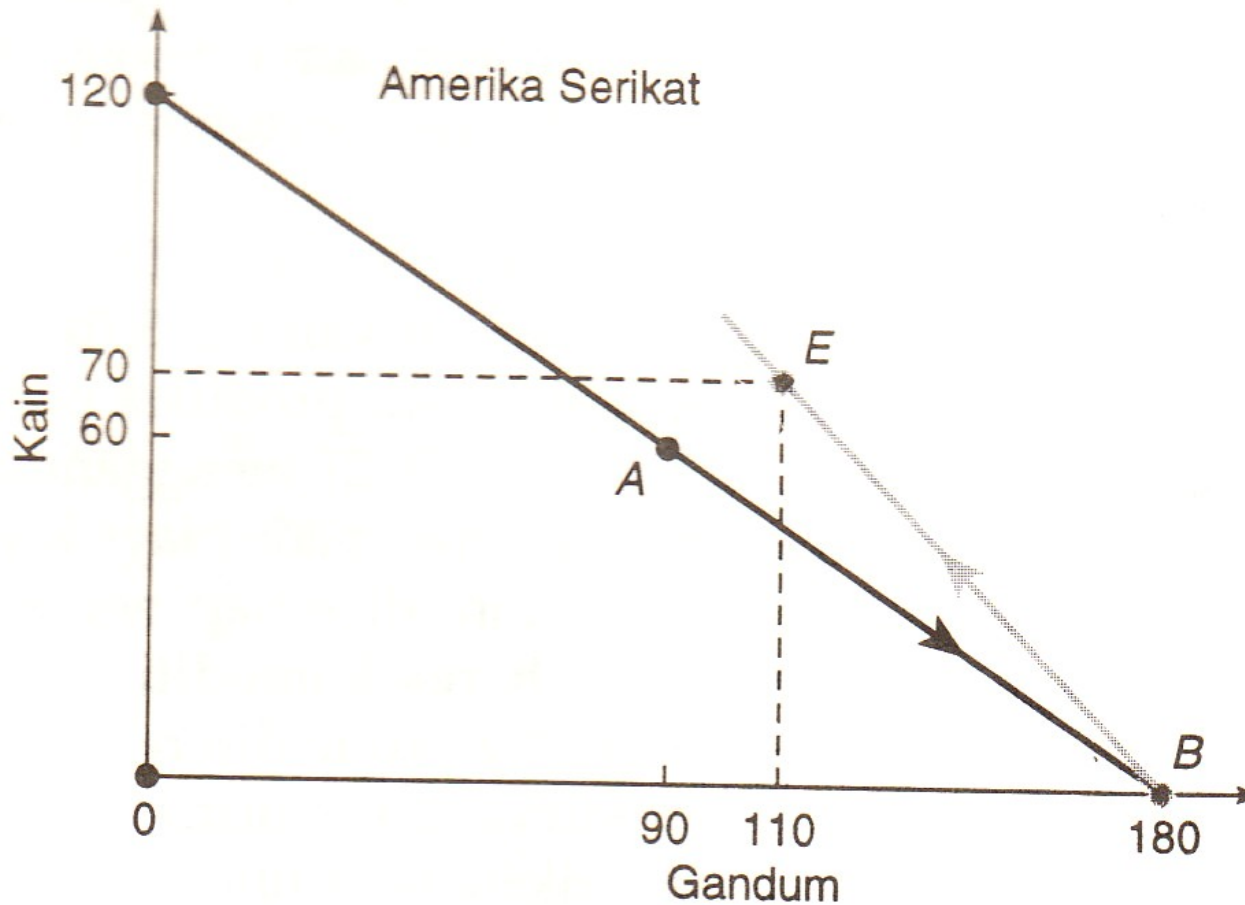
□Keuntungan perdagangan bagi AS :

Gandum = $110 - 90 = 20$

Kain = $70 - 60 = 10$

Jadi, keuntungan perdagangan bagi AS adalah 20G & 10K

Contoh :Keseimbangan Perdagangan Int'l



Contoh :Keseimbangan Perdagangan Int'l

Penyelesaian :

□Keseimbangan Inggris :

Produksi yang dipilih dengan kombinasi = 40G & 40K

Spesialisasi =0G & 120K

Pertukaran dengan AS = 70K dengan 70G

Keseimbangan baru :

Gandum = $0 + 70 = 70$

Kain = $120 - 70 = 50$

Jadi, keseimbangan baru AS setelah perdagangan int'l adalah 70G & 50K.

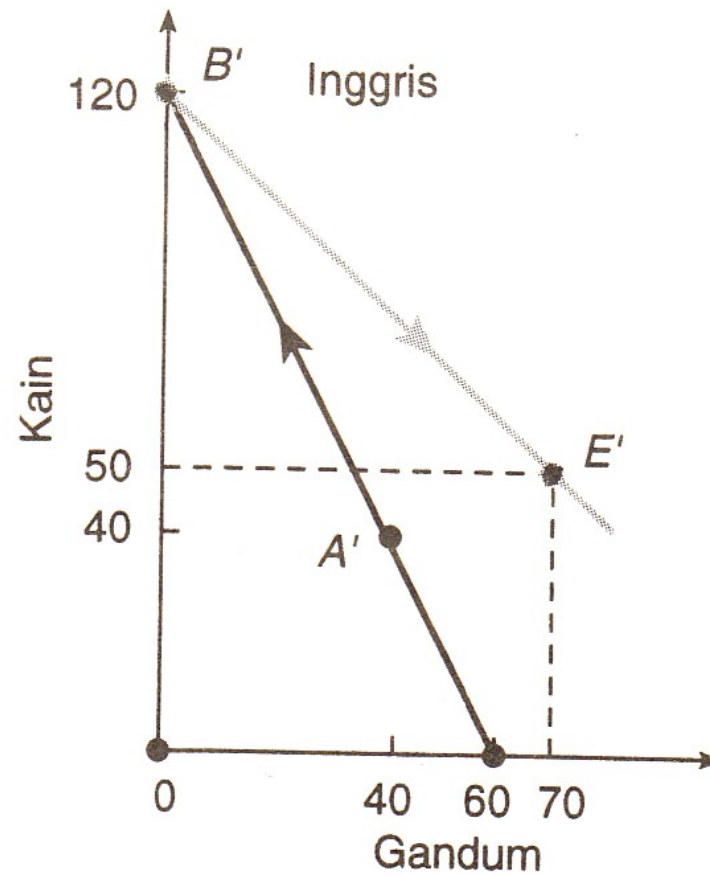
□Keuntungan perdagangan bagi Inggris :

Gandum = $70 - 40 = 30$

Kain = $50 - 40 = 10$

Jadi, keuntungan perdagangan bagi AS adalah 30G & 10K

Contoh :Keseimbangan Perdagangan Int'l



Contoh :Keseimbangan Autarki

Negara 1		Negara 2	
X	Y	X	Y
0	70	0	140
50	60	40	120
130	20	80	40
140	0	85	0

Bagaimanakah keseimbangan kedua negara bila dalam kondisi autarki/isolasi (dalam keadaan tidak melakukan perdagangan dengan negara lain?)

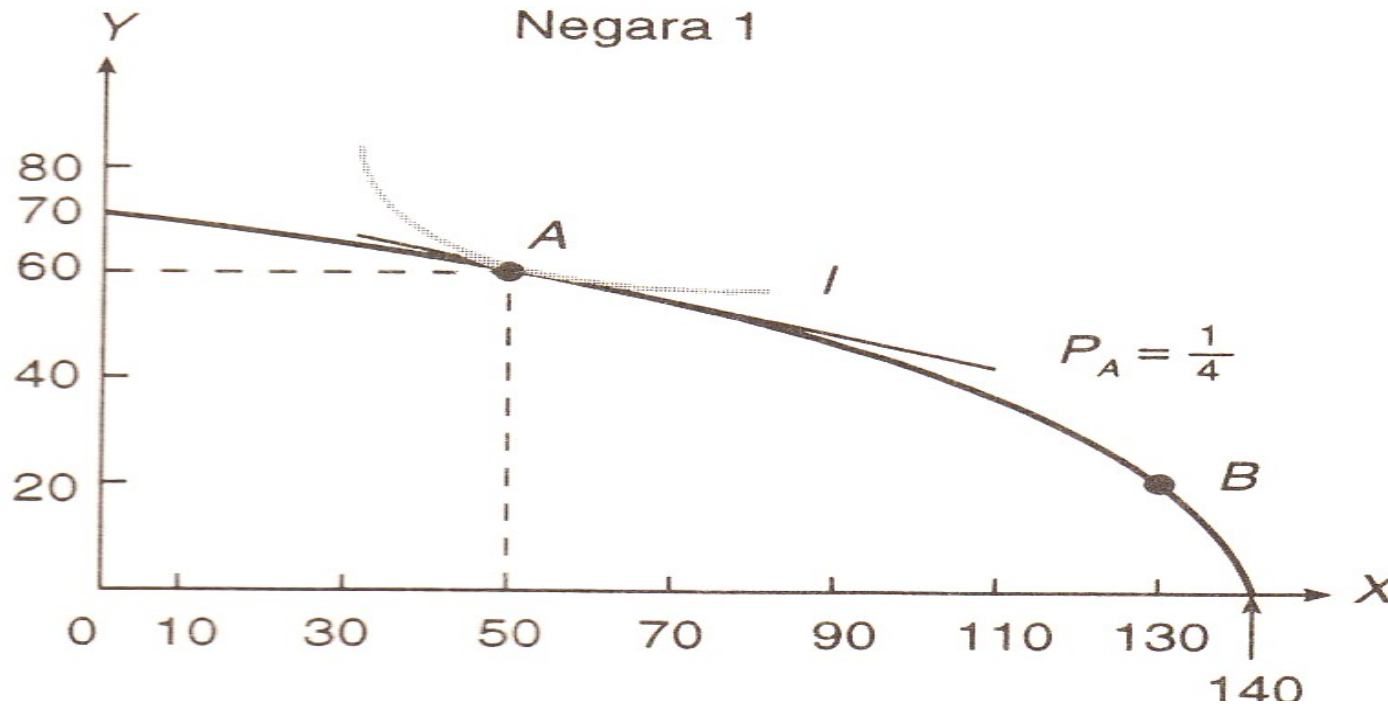
Contoh :Keseimbangan Autarki

Negara 1	
X	Y
0	70
50	60
130	20
140	0

Untuk Negara 1, BKP maksimum X = 140, BKP maksimum Y = 70.

Kombinasi yang paling menguntungkan adalah dititik X = 50 dan Y = 60, karena masih dibawah BKP.

Contoh :Keseimbangan Autarki



Keseimbangan dicapai ketika Negara 1 dapat memproduksi kedua komoditi (X & Y) tanpa melebihi BKP dan bertemu dengan sudut Kurve Indiferen Sosial.

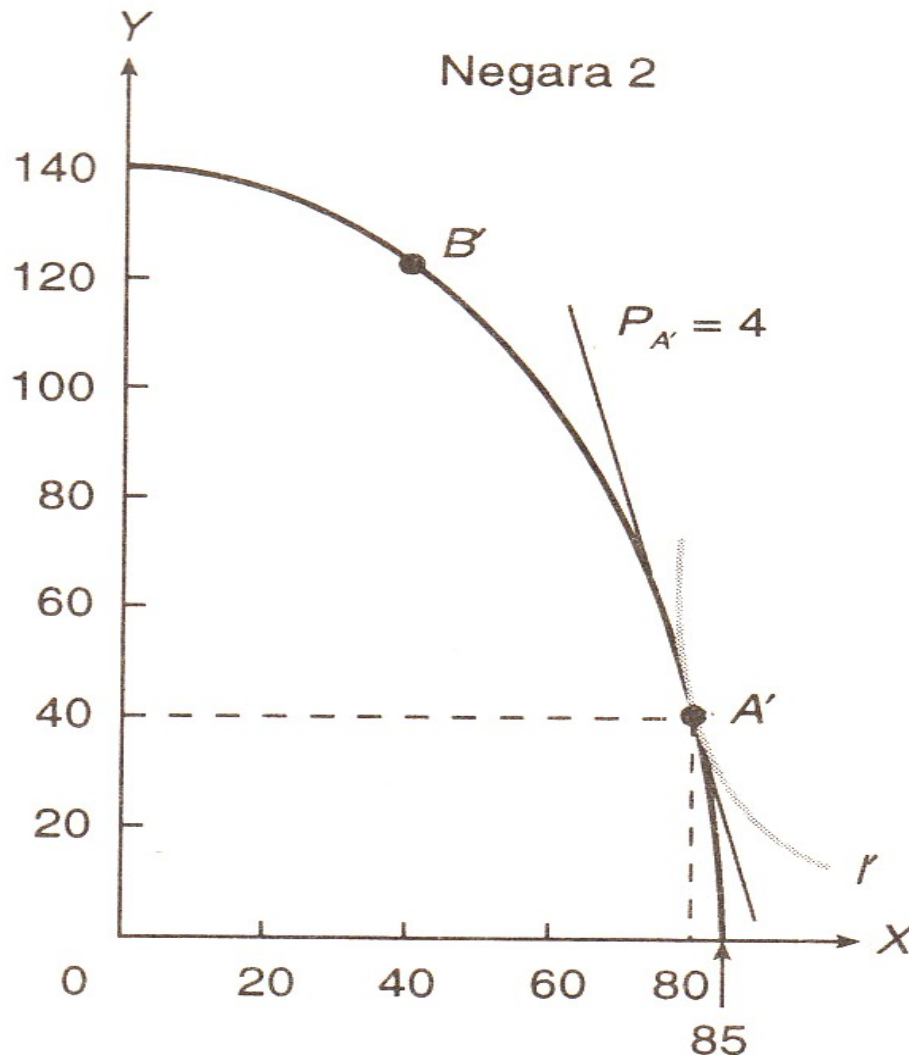
Contoh :Keseimbangan Autarki

Negara 2	
X	Y
0	140
40	120
80	40
85	0

Untuk Negara 2, BKP maksimum X = 85, BKP maksimum Y = 140.

Kombinasi yang paling menguntungkan adalah dititik X = 80 dan Y = 40, karena masih dibawah BKP.

Contoh :Keseimbangan Autarki



Keseimbangan dicapai ketika Negara 2 dapat memproduksi kedua komoditi (X & Y) tanpa melebihi BKP dan bertemu dengan sudut Kurve Indiferen Sosial.

Contoh :Keseimbangan Perdagangan Int'l

Negara 1		Negara 2	
X	Y	X	Y
0	70	0	140
50	60	40	120
130	20	80	40
140	0	85	0

Dari data tersebut, Negara 1 berspesialisasi untuk memproduksi komoditi X dan memilih kombinasi 130X & 20Y.

Negara 2 berspesialisasi untuk memproduksi komoditi Y dan memilih kombinasi 40X & 120Y.

Negara 1 menukarkan 60X untuk mendapatkan 60Y dari Negara 2.

Tentukan keseimbangan bagi kedua negara setelah melakukan perdagangan, serta tentukan keuntungan yang diperoleh masing-masing negara!

Contoh :Keseimbangan Perdagangan Int'l

Negara 1	
X	Y
0	70
50	60
130	20
140	0

Penyelesaian :

Keseimbangan awal (E) = 50X & 60Y

Spesialisasi & kombinasi setelah perdagangan = 130X & 20Y

Perdagangan dengan Negara 2 = 60X ditukar dengan 60Y

□ Keseimbangan baru (setelah perdagangan int'l)

Komoditi X = $130 - 60 = 70$

Komoditi Y = $20 + 60 = 80$

Jadi, keseimbangan baru untuk Negara 1 adalah pada kombinasi 70X & 80Y

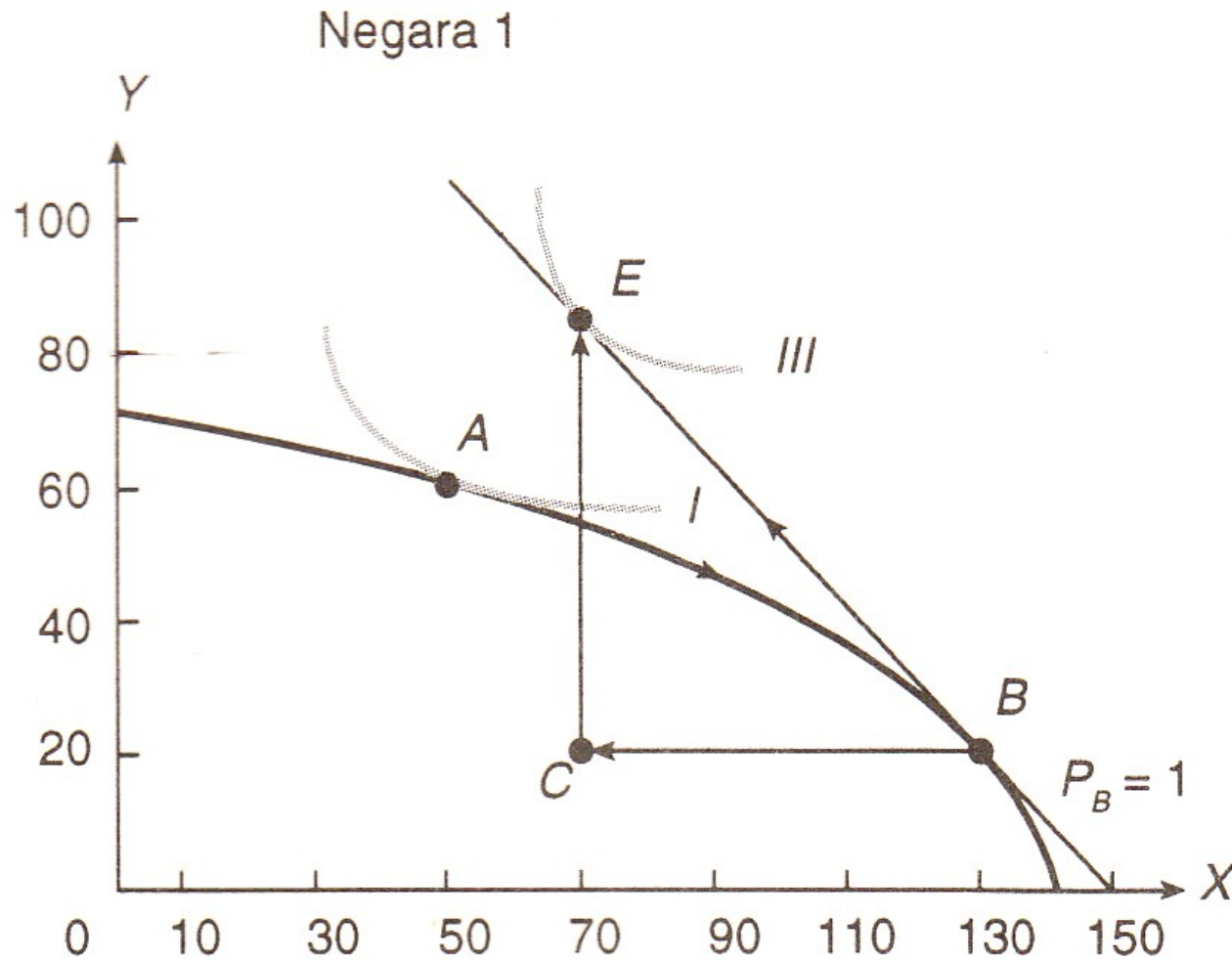
□ Keuntungan perdagangan bagi Negara 1 adalah:

Komoditi X = $70 - 50 = 20$

Komoditi Y = $80 - 60 = 20$

Jadi, keuntungan perdagangan bagi Negara 1 adalah 20X & 20Y

Contoh :Keseimbangan Perdagangan Int'l



Contoh :Keseimbangan Perdagangan Int'l

Negara 2	
X	Y
0	140
40	120
80	40
85	0

Penyelesaian :

Keseimbangan awal (E) = 80X & 40Y

Spesialisasi & kombinasi setelah perdagangan = 40X & 120Y

Perdagangan dengan Negara 1 = 60Y ditukar dengan 60X

□ Keseimbangan baru (setelah perdagangan int'l)

Komoditi X = 40 + 60 = 100

Komoditi Y = 120 - 60 = 60

Jadi, keseimbangan baru untuk Negara 2 adalah pada kombinasi 100X & 60Y

□ Keuntungan perdagangan bagi Negara 2 adalah:

Komoditi X = 100 - 80 = 20

Komoditi Y = 60 - 40 = 20

Jadi, keuntungan perdagangan bagi Negara 2 adalah 20X & 20Y

Contoh :Keseimbangan Perdagangan Int'l

